

## HUBUNGAN KEPUASAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DENGAN MINAT KUNJUNGAN SISWA KE PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 3 KOTA MOJOKERTO

**Dita Ayu Arsita**

Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: [ditaa249@gmail.com](mailto:ditaa249@gmail.com)

**Desi Nurwidawati**

Jurusan Psikologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: [Desi.widawati@gmail.com](mailto:Desi.widawati@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjungan ke perpustakaan sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, linieritas, uji reliabilitas dan uji korelasi product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Kota Mojokerto sejumlah 810 siswa. Karakteristik subjek penelitian berasal dari tingkat yang berbeda-beda dan umur yang berbeda-beda, dengan kemampuan dan minat berkunjung ke perpustakaan yang beragam dengan sampel 261 siswa. 261 siswa subyek penelitian adalah siswa yang pernah berkunjung ke perpustakaan sekolah, dengan menggunakan angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, linieritas, uji reliabilitas dan uji korelasi product moment. Berdasarkan hasil dari korelasi *product moment* pada variabel kepuasan layanan perpustakaan (X) dengan variabel minat kunjungan siswa memperoleh nilai  $0,667 > 0,05$ , maka artinya terdapat hubungan yang signifikan dari kedua variabel. Dari hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, terdapat saran untuk beberapa pihak yang terkait, antara lain: (1) Bagi kepala sekolah, sebagai pemegang otoritas sekolah harus mengontrol kinerja petugas perpustakaan dan dapat merealisasikan kebutuhan dari siswa yaitu kebutuhan referensi baru guna meningkatkan minat kunjungan siswa, dengan bertambahnya minat siswa untuk membaca akan menambah wawasan dan akan meningkatkan prestasi mereka. (2) Bagi petugas perpustakaan, hendaknya memperbaiki layanan perpustakaan dengan lebih menarik minat siswa dengan cara-cara yang menarik, sikap petugas ramah menyapa dan menolong siswa untuk mendapatkan referensi baru serta penampilan petugas yang menarik. Dengan cara demikian akan mempengaruhi jumlah kunjungan siswa untuk ingin datang ke perpustakaan. (3) Bagi peneliti lain, dengan tema yang sama diharapkan menambah lagi kajian teori dan memperkuat landasan teori yang digunakan, penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat kunjungan siswa ke perpustakaan.

Kata kunci : Kepuasan Layanan Perpustakaan, Minat Kunjungan.

### CORRELATION OF SATISFACTION LIBRARY SERVICES WITH STUDENT INTEREST IN LIBRARY VISIT IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL 3 (SMA NEGERI 3) MOJOKERTO

**Abstract:** This research aims to find out whether there is relationship satisfaction library services with an interest in the visit of the school library. Data analysis technique used is the test of normality, linearity, test reliability and test the product moment correlation. The population in this research is the whole of SMAN 3 Mojokerto students totally 810 students. The characteristics of the subject comes from different levels and ages with the various ability and interest to visit the library. The sample is 261 students which is taken from students who have been to the school library. By using the question form of research. Data analysis technique being used is the test of normality, linearity, test reliability and test the product moment correlation. Based on the results of correlation product moment on library service satisfaction variable (X) with variable interest the visit of students obtaining  $0.667 > 0.05$ , then it means there is a significant relationship of the two variables. From the results of research and the conclusion that have been presented, there are suggestions for some of the parties concerned: (1) For principal, He should control the performance of the officer's library and can realize the needs of the students, the need for a new reference to enhance the interest of students visit. By increasing their interest to read, it will improve their achievement. (2) for the officers of the library, They should improve the library services with various ways that are engaging, friendly greets of the officers and help students to gain a new reference as well as the appearance. In this way it will affect the number of visits of students to come. (3) For other researchers, with the same theme is expected to increase more the study of theory and strengthen the Foundation of the theory being used, this study is still limited in the scope of the discussion and it is expected for the next research to examine other factors that may affect the interest of student to visit the library.

Keyword: satisfaction service library, interest in visit.

## PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan yang amat penting harus diselenggarakan secara efektif dan efisien. Lebih-lebih jika dilihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini demikian pesatnya, maka peranan buku sebagai sumber informasi sangat kuat dan mutlak diperlukan di sekolah-sekolah. Perpustakaan merupakan unit kerja yang mengelola koleksi dan informasi untuk dipergunakan masyarakat pemustaka. (Sutarno, 2008: 163). Sedangkan menurut Good (Bafadal, 2001:4 ) juga pernah memberikan sesuatu definisi terhadap perpustakaan sekolah. Ia menjelaskan bahwa:

Perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru. Di dalam penyelenggaraannya, perpustakaan sekolah tersebut diperlukan seorang pustakawan yang diambil dari salah seorang guru. Ia menjelaskan sebagai berikut: "*An organized collection of housed in school for the use of pupils and teacher and in charge of librarian of a teacher.*" Apabila yang mengelola perpustakaan adalah seorang guru, maka akan mudah mengintegrasikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dengan proses belajar mengajar.

Tujuan khusus perpustakaan sekolah adalah melayani masyarakat sekolah. Karena tujuan dari perpustakaan memberikan layanan informasi kepada seluruh masyarakat sekolah maka satu tugas pokok perpustakaan adalah memberikan layanan bahan pustaka koleksi yang sudah diolah disajikan kepada penggunaan perpustakaan untuk dimanfaatkan.

Pelayanan perpustakaan juga mengindikasikan adanya pelayanan yang baik dari petugas perpustakaan. Suryana (Sinaga, 2005:27) menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah memerlukan staf yang cukup berpengalaman dan berkualitas untuk memenuhi tuntutan fungsi dan tujuan perpustakaan itu sendiri. Personil-personil perpustakaan harus cukup cakap dan mempunyai kemampuan atau spesifikasi khusus dalam mengelola perpustakaan.

Pemenuhan kebutuhan siswa terhadap kebutuhan informasi yang berkenaan dengan kurikulum pelajaran ataupun pengetahuan umum, sekolah wajib menyediakan fasilitas berupa perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah dijadikan sebuah wadah pemuas kebutuhan siswa akan informasi, hiburan, pengetahuan dan lain-lain. Perpustakaan melakukan sebuah

pengembangan koleksi dalam rangka memenuhi harapan siswa atau koleksi yang diinginkan oleh siswa.

Koleksi perpustakaan merupakan modal utama dari penyelenggaraan sebuah perpustakaan. Seringkali koleksi disebut sebagai tulang punggungnya informasi sebab berhasil atau tidaknya penyelenggaraan perpustakaan banyak ditentukan oleh kualitas informasi yang tersedia di perpustakaan dan juga yang sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

Pengembangan koleksi perlu diperhatikan beberapa hal, yaitu: relevansi, pemilihan dan pengadaan bahan bacaan disesuaikan dengan program pendidikan atau kurikulum yang ada; kelengkapan, tidak hanya berisikan buku teks pelajaran tetapi juga buku yang dapat menunjang kurikulum dan kebutuhan siswanya; kemutakhiran, pemilihan tahun terakhir terbitnya sebuah buku agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan; kerja sama, unsur-unsur yang terlibat dalam pembinaan koleksi harus bekerja sama dengan harmonis agar pelaksanaannya berjalan dengan baik (Darmono, 2001:47).

Tersedianya koleksi buku yang memadai atau mencukupi kebutuhan dari pengguna perpustakaan maka akan menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan menambah minat baca siswa. Bertambahnya banyaknya jumlah kunjungan maka perpustakaan semakin berkembang dan menunjukkan bahwa perpustakaan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan perpustakaan yang memberikan informasi dan pengetahuan bagi pengguna perpustakaan.

Menurut Marksheffe (Bafadal, 2001: 192) Minat sering pula disebut "interest". Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (traits or attitude) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Jadi minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara terus menerus dengan sepenuh hati sehingga merasa puas. Marksheffe menjelaskan sebagai berikut:

- (1) minat bukan hasil pembawaan manusia, tetap dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan;
- (2) minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak;
- (3) secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan social seseorang dan emosi seseorang;
- (4) minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarahkan kepada kelakuan atau tabiat manusia.

Kunjungan adalah kata sifat yang berarti datang atau hadir. Mendatangi adalah hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat dan sebagainya. Mengunjungi juga diartikan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan tempat yang dikunjungi. Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca (Darmono, 2001:182).

Minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan perpustakaan yaitu datang ke perpustakaan merupakan suatu kebutuhan, adanya koleksi yang lengkap, pelayanan yang ramah, suasana yang nyaman, fasilitas yang diberikan dan perpustakaan digunakan sebagai tempat ujian.

Kepuasan adalah suatu keadaan kesenangan dan kesejahteraan, disebabkan karena telah mencapai satu tujuan atau sasaran. Kepuasan juga bisa diartikan satu perasaan yang menyertai seseorang setelah dia memuaskan satu motif (Chaplin, 2008: 444). Dalam pemenuhan kebutuhan yang berbeda-beda itu semua terjadi karena setiap orang mempunyai beberapa kriteria kebutuhan yang berbeda seperti siswa, pembaca biasa, dan peneliti. Adapun jenis kebutuhan informasi adalah kebutuhan kemanusiaan, dokumentasi ilmu, kebutuhan informasi sehari-hari, kebutuhan memahami bidang lain atau arus, kebutuhan informasi yang luas, kebutuhan informasi yang mendalam, kebutuhan mengikuti perkembangan (*current*, kesiagaan, cepat, kilat, otomatis) kebutuhan rekreatif, kebutuhan batiniah, keagamaan, dakwah. (Haq, 2006: 10)

Setiap orang memiliki kebutuhan dan akan melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ketika apa yang mereka inginkan dapat terpenuhi maka orang tersebut akan merasa puas. Begitu juga sebaliknya, jika keinginannya tidak sesuai atau tidak sesuai dengan yang diharapkan maka seseorang tersebut akan kecewa pada kenyataan yang harus dia hadapi.

Standar Nasional Indonesia Nomor 7329:2009 Bidang Perpustakaan Sekolah Pasal 2 ayat 13 yang menyebutkan bahwa, “Tenaga Perpustakaan sekolah merupakan tenaga kependidikan yang diberi tugas teknis serta tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan kepastakawan di sekolah.” Pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan juga diatur dalam pasal 8 ayat 2 yang menyatakan bahwa “tenaga perpustakaan sekolah diberikan kesempatan untuk

mendapatkan pendidikan dan pelatihan kepastakawan dari lembaga yang terakreditasi.”

Kenyataannya banyak petugas perpustakaan sekolah merupakan karyawan TU yang dialih fungsikan ke perpustakaan. Hal itu menyebabkan kurang baiknya pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan, dikarenakan petugas perpustakaan tidak mengetahui cara pelayanan perpustakaan yang baik di sekolah. Tetapi hal itu juga bisa ditangani dengan memberikan pelatihan kepada petugas perpustakaan agar lebih mahir dalam menjalankan tugasnya.

Di SMA Negeri 3 Kota Mojokerto petugas perpustakaan lulusan sarjana ekonomi, hal ini menyebabkan petugas kesulitan dan sedikit berat dalam menjalankan seluruh tugasnya. Petugas perpustakaan di SMA Negeri 3 Kota Mojokerto hanya 1 orang semua tugas mulai dari membuat statistik pengunjung, mengurus sirkulasi, menata buku semua dilakukan sendiri. Terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan akan berpengaruh pada layanan perpustakaan dirasa kurang maksimal dan menimbulkan rasa ketidakpuasan siswa terhadap layanan perpustakaan serta menimbulkan rasa enggan kepada pengunjung untuk kembali datang ke perpustakaan sekolah.

Berdasarkan data tahun 2014 - 2015 yang diperoleh jumlah pengunjung perpustakaan SMA Negeri 3 Mojokerto:

**Tabel 1.1 Data Perpustakaan**

Bulan	Data Pengunjung	Data Peminjam	Data Buku yang Dipinjam
Juli	0	0	0
Agustus	635	198	296
September	763	228	357
Oktober	764	197	295
November	676	191	283
Desember	193	39	51
Januari	812	434	669
Februari	646	332	565
Maret	584	295	490
April	520	356	509
Mei	333	305	470
Juni	195	2	3

Sumber: Data Perpustakaan(2014-2015)

Melihat apakah koleksi dan layanan yang ada telah memenuhi kebutuhan pemakai perpustakaan sekolah perlu melihat sudut kepuasan pemakainya. Yang dimaksud dengan kepuasan pemakai adalah presentasi kebutuhan yang dapat terlayani di bandingkan dengan yang tidak terlayani. Nilai suatu perpustakaan diakui jika perpustakaan dapat memuaskan kebutuhan pemakainya.

Pengungkapan perasaan puas dan tidak puas para siswa terhadap layanan perpustakaan dan minat baca

siswa serta minat kunjungan siswa ke perpustakaan diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Kepuasan Layanan Dengan Minat Kunjungan Ke Perpustakaan Di SMA Negeri 3 Kota Mojokerto.”

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat ada beberapa tujuan yang akan dicapai peneliti, maka penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjungan ke perpustakaan sekolah.

## **METODE**

Penelitian ini diperuntukan untuk mengetahui rencana peneliti dalam merencanakan suatu penelitian, penelitian yang dilakukan ini, merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi diantara variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015:224) hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik statistik korelasi *product moment* Sugiyono (2015: 228) teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Kota Mojokerto sejumlah 810 siswa. Karakteristik subjek penelitian berasal dari tingkat yang berbeda-beda dan umur yang berbeda-beda, dengan kemampuan dan minat berkunjung ke perpustakaan yang beragam dengan sampel 261 siswa. 261 siswa subyek penelitian adalah siswa yang pernah berkunjung ke perpustakaan sekolah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, linieritas, uji reliabilitas dan uji korelasi *product moment*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepuasan layanan perpustakaan memiliki hubungan dengan minat kunjungan siswa yang sesuai dengan angket yang disebar ke 261 siswa di SMA Negeri 3 Kota Mojokerto. Hasil dari angket menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kepuasan layanan perpustakaan (X) dengan minat kunjungan siswa (Y) ke perpustakaan. Hasil menunjukkan bahwa dapat diketahui korelasi antara kepuasan layanan perpustakaan (X) dengan minat kunjungan (Y) memiliki nilai 1 yang dapat dikategorikan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan signifikansi

$0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Korelasi antara kepuasan layanan perpustakaan (X) dengan minat kunjungan memiliki nilai 0,667. Sesuai dengan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel kepuasan layanan perpustakaan (X) dengan minat kunjungan (Y).

Darmono (2001: 132) berpendapat bahwa bagian layanan selalu berhubungan dengan pemakaian dan merupakan ujung tombak dari setiap kegiatan perpustakaan. Tujuan akhir didirikannya perpustakaan adalah untuk mendaya gunakan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemakai, oleh sebab itu kebutuhan pemakai perpustakaan selalu di perhatikan.

Memperhatikan pemakai saat berada di perpustakaan maka koleksi yang ada di perpustakaan tidak sebagai pajangan saja melainkan sebagai koleksi dengan berbagai ilmu. Perhatian yang telah diberikan kepada pengguna akan berdampak pada ketertarikan seseorang terhadap pengetahuan.

Menurut Larson (2012: 21) *The study has revealed undergraduate students satisfaction with services in the IEDE Library in University of Education, Winneba, Main Campus at Winneba. The study was conducted to find users satisfaction over the current services and resources at the Library. One significant finding that emerged from the study was that users were satisfied with the overall services which means that the Library is playing an important role to enable the University to achieve its objectives; there were, however, some aspects of the service that need to be addressed adequately to enhance learning and other academic activities by the users.*

Menurut Larson (2012: 21) “Penelitian ini telah mengungkapkan kepuasan mahasiswa dengan layanan di Perpustakaan IEDE di Universitas Pendidikan, Winneba, Kampus Utama di studi Winneba. Dilakukan untuk menemukan pengguna kepuasan atas pelayanan saat ini dan sumber daya di Perpustakaan. Salah satu temuan penting yang muncul dari studi ini adalah bahwa pengguna merasa puas dengan layanan keseluruhan yang berarti bahwa Perpustakaan memainkan peran penting untuk memungkinkan University untuk mencapai tujuannya; ada yang, bagaimanapun, beberapa aspek layanan yang perlu ditangani secara memadai untuk meningkatkan pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya oleh pengguna”.

Bitner and Hubbert (Cullen, 2001) *in which there are "two perspectives for viewing satisfaction that are relevant to library services. The first is service encounter satisfaction-customer-satisfaction or dissatisfaction with a specific service encounter and the second is overall service satisfaction-customer satisfaction*

*orl dissatisfaction with an organization based on multiple encounters or experiences*". Menurut Bitner dan Hubbert (Cullen, 2001) "Ada dua perspektif untuk melihat kepuasan yang relevan dengan layanan perpustakaan, yang pertama adalah layanan pertemuan kepuasan pelanggan atau ketidak puasaan pelanggan dengan pertemuan layanan tertentu dan kedua adalah kepuasan secara keseluruhan. Kepuasan dengan organisasi berdasarkan beberapa pertemuan atau pengalaman".

Pendapat diatas dapat diketahui bahwa pelayanan perpustakaan memberikan layanan penting terhadap minat baca siswa. Salah satunya untuk memberdayakan koleksi perpustakaan, petugas perpustakaan perlu memperhatikan kebutuhan pengunjung/pemakai perpustakaan. Keramahan petugas perpustakaan dalam melayani pengunjung akan berdampak pada ketertarikan siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan proritas utama menarik siswa dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia. Koleksi perpustakaan yang diperhatikan dan juga keramahan dari petugas perpustakaan akan menimbulkan rasa ingin berkunjung ke perpustakaan. Timbulnya rasa ingin berkunjung maka akan timbul rasa ingin membaca dan memanfaatkan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin dan dengan pelayanan yang baik akan menimbulkan rasa puas oleh pemakai perpustakaan.

Martensen and Gronholdt (2003: 143) *When the focus is on user loyalty, the overall picture is changed so that 'the human side of user service,' that is, the staff service, becomes a central area here with an impact score of 0.24. Management thus needs to be skilled in motivating the employees to provide professionally competent guidance to the users, to be accommodating when the user needs help.* "Ketika fokus pada loyalitas pengguna, gambaran keseluruhan diubah sehingga 'sisi manusia dari pengguna jasa, yaitu, layanan staf, menjadi daerah pusat di sini dengan skor dampak 0,24. Manajemen sehingga perlu terampil dalam memotivasi karyawan untuk memberikan bimbingan profesional yang kompeten untuk pengguna, untuk dapat menampung ketika pengguna membutuhkan bantuan".

Sesuai dengan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan sangat penting, karena dengan layanan yang baik maka akan mempengaruhi persepsi dari pengguna. Seperti halnya di SMA Negeri 3 Kota Mojokerto yang dirasa layanan kurang memuaskan oleh pengguna perpustakaan yang berdampak pada minat siswa yang kurang tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan maksimal.

Hasil penelitian Firdaus (2013: 68) dapat disimpulkan bahwa hasil analisis regresi menunjukkan t-hitung (5,336) lebih besar dari t-tabel (1,6772), maka dapat di intepretasikan bahwa ada pengaruh signifikan

antara variabel pemberian tugas-tugas dengan variabel intensitas kunjungan di perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang. Sebanyak 82% (41 orang) menyatakan perpustakaan sangat dibutuhkan siswa, sedangkan 18% (9 orang) menyatakan bahwa perpustakaan tidak dibutuhkan siswa. Diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan sepakat menyatakan bahwa keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan siswa.

Keberadaan perpustakaan terhadap kebutuhan siswa, diperoleh kesimpulan bahwa perpustakaan bagaikan jantung bagi generasi muda. Seperti halnya siswa SMP Negeri 3 Semarang yang menganggap perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan para siswa. Peran perpustakaan drasakan bermanfaat sebagai sarana penyedia informasi dan sumber pengetahuan hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan peran perpustakaan sebagai sarana penyedia informasi dan sumber pengetahuan sebanyak 62%.

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada sebelumnya Afrizawati (2014: 8) bahwa variabel X1 yang merupakan minat baca mempunyai nilai koefisien sebesar 3.302 % dengan tingkat signifikansi 0,001 % dimana standar error term sebesar 0.005 %. Begitu juga dengan variabel X2 untuk intensitas kunjungan mempunyai nilai koefisien sebesar 10,524 % dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 % yang mana menggunakan standar error term 0.005 %.

Hasil pengujian secara Parsial menunjukkan bahwa kualitas layanan (Tangibles, Responsiveness, Reability, Assurance, Empathy) yang diberikan oleh perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis telah berpengaruh signifikan terhadap tingkat minat baca mahasiswa dan intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis. Hasil pengujian secara serentak variabel Kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Minat baca dan Intensitas Kunjungan sehingga dapat dikatakan tingginya tingkat minat baca mahasiswa dan banyaknya intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis dipengaruhi oleh kelima dimensi dari kualitas layanan. Dimana dependen variabel adalah Kualitas Layanan dan independen variabel (predictors) adalah Minat Baca dan Intensitas Kunjungan. Pengujian secara simultan mengikuti distribusi F, nilai uji F hasil regresi adalah sebesar 177.650 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari alpha 0.05.

Berdasarkan hasil analisis data dan pandangan para ahli mengenai keterkaitan antara kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjungan siswa maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan layanan dengan minat kunjungan siswa di SMA Negeri 3 Kota Mojokerto memiliki hubungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian bisa mendukung teori yang sudah ada.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjungan siswa ke perpustakaan di SMA Negeri 3 Kota Mojokerto dapat disimpulkan bahwa:

Adanya hubungan antar variabel yang menunjukkan korelasi antara kepuasan layanan perpustakaan (X) dengan minat kunjungan (Y) memiliki nilai 1 yang dapat dikategorikan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Korelasi antara kepuasan layanan perpustakaan (X) dengan minat kunjungan memiliki nilai 0,667. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel kepuasan layanan perpustakaan (X) dengan minat kunjungan (Y).

### Saran

Dari hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, terdapat saran untuk beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai pemegang otoritas sekolah harus mengontrol kinerja petugas perpustakaan dan dapat merealisasikan kebutuhan dari siswa yaitu kebutuhan referensi baru guna meningkatkan minat kunjungan siswa, dengan bertambahnya minat siswa untuk membaca akan menambah wawasan dan akan meningkatkan prestasi mereka.
2. Bagi petugas perpustakaan, hendaknya memperbaiki layanan perpustakaan dengan lebih menarik minat siswa dengan cara-cara yang menarik, sikap petugas ramah menyapa dan menolong siswa untuk mendapatkan referensi baru serta penampilan petugas yang menarik. Dengan cara demikian akan mempengaruhi jumlah kunjungan siswa untuk ingin datang ke perpustakaan.
3. Bagi peneliti lain, dengan tema yang sama diharapkan menambah lagi kajian teori dan memperkuat landasan teori yang digunakan, penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat kunjungan siswa ke perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizawati. 2014. *Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Dan Intensitas Kunjungan Mahasiswa Pada Perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya
- Bafadal, I. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaplin, D.j 2008. *Kamus Lengkap Psikolog*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cullen, 2001. *Perspectives On User Satisfaction Surveys*. Library Trends. Vol 49
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*, Jakarta: grafindo.
- Firdaus. 2013. *Pengaruh Pemberian Tugas-Tugasterhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Larson. 2012. *Undergraduate Students Satisfaction With Library Services In A Faculty Library In University Of Education Winneba Ghana*. University Of Education Winneba.
- Martensen and Gronholdt. 2003. *Improving library users' perceived quality, satisfaction and loyalty: an integrated measurement and management system*. Vol 29.
- Saiful-Haq, Rizal. 2006. *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah.
- Sinaga, D. 2005. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutarno, NS. 2008. *Kamus Perpustakaan Dan Informasi*, Jakarta: Jala.